

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dimana dalam metode ini, informasi atau data-data dikumpulkan dari setiap responden melalui kuisioner dan observasi Menurut Sugiyono (2013) menyatakan mengenai metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

B. Tahapan Penelitian

1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini dimulai karena ketertarikan penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan yang ada pada CV. Aulia Madina , lokasi penelitian ini beralamat di Desa Ratno Caton, Seputih Raman, Lampung Tengah.

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan pada CV. Aulia Madina Ratno Caton , berdasarkan data dari pihak CV. Aulia Madina Ratno Caton Sebanyak 60 karyawan.

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu probability sampling dengan kategori sampling jenuh. probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan Menurut Sugiyono (2017) sampling jenuh adalah pengambilan sampel dari populasi apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 60 karyawan.

C. Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Menurut sugiono (2017) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat dengan simbol (η_1). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol (η_2) Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yang menjadi bebas yaitu Gaya Kepemimpinan (ξ_1) Kompensasi (ξ_2) Kinerja Karyawan (η_2) Serta Kepuasan Kerja (η_1) merupakan variabel terikat. Definisi konseptual variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan (ξ_1)

- a. Definisi Konseptual: Gaya Kepemimpinan adalah merupakan sifat dan perilaku pemimpin yang diterapkan kepada bawahannya untuk membimbing bawahannya dengan menggunakan gaya kepemimpinan tergantung dari situasi seperti Kepemimpinan Direktif, Kepemimpinan Suportif, Kepemimpinan Partisipatif pemimpin, Kepemimpinan Orientasi.
- b. Definisi Operasional: Gaya Kepemimpinan adalah merupakan sifat dan perilaku pemimpin yang diterapkan kepada bawahannya untuk membimbing bawahannya dengan menggunakan gaya kepemimpinan tergantung dari situasi seperti Kepemimpinan Direktif, Kepemimpinan Suportif, Kepemimpinan Partisipatif pemimpin, Kepemimpinan Orientasi yang dapat diukur melalui kuisioner yang diberikan karyawan CV.Aulia Madina Desa Ratno Caton, Seputihraman.

2. Kompensasi (ξ_2)

- a. Definisi Konseptual: Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai balas jasa untuk kerja/pengabdian mereka. kompensasi selain memberikan imbalan atas pekerja yang dilakukan merupakan suatu cara yang efektif untuk mempertahankan karyawan. kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawan tidak hanya berbentuk uang dapat juga dalam bentuk lain tergantung dari kemampuan dari perusahaan tersebut antara lain upah dan gaji, insentif, tunjangan, fasilitas dan program asuransi.
- b. Definisi Operasional: Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai balas jasa untuk kerja/pengabdian mereka. Kompensasi

selain memberikan imbalan atas pekerja yang dilakukan merupakan suatu cara yang efektif untuk mempertahankan karyawan. kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawan tidak hanya berbentuk uang dapat juga dalam bentuk lain tergantung dari kemampuan dari perusahaan tersebut antara lain upah dan gaji, insentif, tunjangan, fasilitas dan program asuransi yang dapat diukur melalui kuisioner yang diberikan karyawan CV. Aulia Madina Desa Ratno Caton, Seputihraman.

3. Kinerja Karyawan (η_2)

- a. Kinerja Karyawan (η_2) Definisi Konseptual: Kinerja karyawan merupakan suatu proses penilaian tentang seberapa baik bekerja telah melaksanakan tugasnya selama periode waktu tertentu. indikator-indikator yang mempengaruhi hasil kerja seorang karyawan dalam suatu perusahaan antara lain kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas, kemandirian.
- b. Definisi Operasional: Kinerja karyawan merupakan suatu proses penilaian tentang seberapa baik bekerja telah melaksanakan tugasnya selama periode waktu tertentu. indikator-indikator yang mempengaruhi hasil kerja seorang karyawan dalam suatu perusahaan antara lain kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas, kemandirian yang dapat diukur melalui kuisioner yang diberikan karyawan CV. Aulia Madina Desa Ratno Caton, Seputihraman.

4. Kepuasan Kerja (η_1)

- a. Definisi Konseptual: Kepuasan kerja merupakan suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis. Pengukuran kepuasan kerja seseorang bisa dilihat dari besarnya gaji atau upah yang diterima, tetapi gaji bukan satu-satunya yang menjadi ukuran kepuasan kerja seseorang. Hal lain yang dapat dijadikan sebagai ukuran kepuasan kerja adalah hubungan dengan rekan kerja, kesempatan promosi, pengawasan, pendapatan/gaji, dan pekerjaan itu sendiri.
- b. Kepuasan kerja merupakan suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis. Pengukuran kepuasan kerja seseorang bisa dilihat dari besarnya gaji atau upah yang diterima, tetapi gaji bukan satu-satunya yang menjadi ukuran

kepuasa kerja seseorang. Hal lain yang dapat dijadikan sebagai ukuran kepuasan kerja adalah hubungan dengan rekan kerja, kesempatan promoSsi, pengawasan, pendapatan/gaji, dan pekerjaan itu sendiri, yang dapat diukur melalui kuisisioner yang diberikan karyawan CV. Aulia Madina Desa Ratno Caton, Seputihraman.

Tabel 3 . Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Kusisioner
Gaya Kepemimpinan (ξ_1)	1. Kepemimpinan direktif 2. Kepemimpinan partisipatif 3. Kepemimpinan suportif 4. Kepemimpinan orientasi	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
Kompensasi(ξ_2)	1. Upah dan gaji 2. Tunjangan 3. Insentif 4. Fasilitas Kesehatan	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12 13,14,15,16,17,18,19,20
Kinerja Karyawan (η_2)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian	1,2,3,4 5,6,7 8,9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20
Kepuasan kerja (η_1)	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Pendapatan 3. Kesempatan Promosi 4. Pengawasan 5. Rekan kerja	1,2,3,4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari obyek yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari CV. Aulia Madina Desa Ratno Caton, Seputih Raman, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikolog. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam teknik observasi ini penulis mengamati langsung dari objek penelitian yaitu pada karyan CV.Aulia Madina,Desa Ratno Caton.

2. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dan jumlah respondennya.

3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu pada karyawan CV. Aulia Madina, Desa Ratno Caton, yang berupa pertanyaan dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala.

E. Instrument Penelitian

Pengukuran oleh peneliti dengan metode kuesioner skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala social.

Menurut Irfansyah, I. (2022) Skala pengukuran ini digunakan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah selanjutnya. Prinsip skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari negatif sampai positif.

Pengukuran Skala dengan table berikut :

Tabel 4. Nilai Dan Katagori Jawaban Kuisioner Skala Likert

Skor Positif	Kategori	Skor Negatif
5	Sangat Setuju (SS)	1
4	Setuju (S)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
2	Tidak Setuju (TS)	4
1	Sangan Tidak Setuju (STS)	5

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana adalah ketergantungan variabel

dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas). Data yang telah didapat akan dianalisis untuk mengetahui hasil yang terperinci dan menjawab permasalahan pada penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengujian Persyarat Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiono, (2013) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknis analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasi skor butir (X) terhadap skor total instrument (Y). Dengan menggunakan rumus korelasi pearson produk momen:

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien Korelasi

n = Jumlah Responden Uji coba

x = Skor Tiap Item

y = Skor Seluruh Item Responden Uji Coba

b. Uji Reabilitas

Uji realibilitas menurut Sugiyono (2013) Instrumen yang reabel adalah instrumen yang apabila yang digunakan beberapa kali untuk mengatur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha Coenffiden*.

Rumus:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{2t}^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pertanyaan Atau Banyaknya Soal

$\sum \sigma^2 t$ = Jumlah Variabel Butir

$\sigma^2 t$ = Varian Total

Tabel 5. Interpretasi Nilai r

Koefisien r	Realibilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/ Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016)

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Suwanto (2022) Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, jika data tidak berdistribusi normal maka metode alternative yang digunakan adalah statistic *non parametric*, yaitu dengan menggunakan uji *Liliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogrov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05.

Menurut Singgih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymtotic significance*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Linear diartikan hubungan seperti garis lurus. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan tak bebas penelitian tersebut terletak pada suatu garis lurus atau tidak. Uji Linieritas memberikan hasil antara dua atau lebih variabel yang mungkin atau tidak mungkin memiliki hubungan linier yang signifikan dalam kondisi regresi atau analisis korelasi menggunakan uji linieritas.

RJK tc = Rata – Rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

RJK e = Rata – Rata Jumlah Kuadrat Error

Maka pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka hubungan antara variabel X dengan Y terdapat hubungan yang linear

- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka hubungan antara variabel X dengan Y tidak terdapat hubungan yang linear

3. Uji Struktur Model

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji pengaruh variabel intervening dalam memediasi variabel independen terhadap dependen. Peneliti menggunakan beberapa analisis, yaitu:

a. Analisis Jalur atau Path Analysis

Analisis jalur atau *path analysis* merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan memberikan estimasi tingkat kepentingan dan signifikan suatu hubungan variabel. Hubungan langsung dalam analisis jalur terjadi jika suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa ada variabel ketiga yang memediasi (intervening) hubungan kedua variabel.

Analisis jalur atau *path analysis* digunakan untuk mengetahui apakah data mendukung teori, yaitu secara apriori dihipotesiskan, yang mencakup kaitan struktural antar variabel terukur. Analisis jalur atau *path analysis* merupakan metode pendekatan komposisi korelasi kedalam bagian-bagian yang berbeda untuk menginterpretasikan suatu pengaruh (*effect*).

Dalam analisis jalur yang distandarkan korelasi dapat dipecah kedalam komponen-komponen struktural (kausal) dan non struktural (non kausal) didasarkan teori yang dinyatakan dalam diagram jalur. Total efek struktural dapat didekomposisi adalah secara langsung dan tidak langsung. Dalam kajian analisis jalur, untuk menyederhanakan lambang akan digunakan dua macam lambang saja yaitu ξ dan η .

Variabel eksogen (*exogenous variable*) mencerminkan variabel penyebab dan variabel endogen (*endogenous variable*) sebagai variabel akibat. Untuk menganalisis akibat langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel penyebab variabel lainnya dilakukan analisis jalur. Adapun persamaan struktural dari analisis jalur sebagai berikut:

1) Sub Struktur 1

$$\eta_1 = \gamma + \beta\xi_1 + \beta\xi_2 + \eta_2 + \zeta$$

2) Sub Struktur 2

$$\eta_2 = \gamma + \beta\xi_1 + \beta\xi_2 + \eta_1 + \zeta$$

Keterangan:

- γ (gamma) = hubungan antara eksogen-endogen
 ξ (kshi) = variabel eksogen

η (Eta)	= variabel endogen
β (beta)	= hubungan langsung variabel endogen dan eksogen
ζ (zeta)	= kesalahan dalam hal penulisan

4. Koefisiensi Determinan (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi atau kombinasi variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018) Nilai yang mendekati satu berarti variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relative rendah karena ada variasi yang besar antara masing – masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Menurut Sugiyono (2016) Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R²) berkisar antara nol sampai satu, dan jika nilai (R²) mendekati satu menunjukkan bahwa semakin baik dan begitupun sebaliknya jika nilai koefisien determinasi (R²) mendekati nol, maka tidak tepat garis regresi yang diperoleh. Dalam Rumus sebagai berikut:

$$KD : R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

KR = Koefisien Korelasi

5. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah ke dalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternatif (H_a) atau hipotesis (H₀). Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0 = \gamma \eta_{21} \xi_1 \leq 0$: Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan
 $H_a = \gamma \eta_{21} \xi_2 > 0$: Gaya Kepemimpinan berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan
2. $H_0 = \gamma \eta_{21} \xi_2 \leq 0$: Kompensasi tidak berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan

- $H_a = \gamma\eta_{21}\xi_2 > 0$: Kompensasi berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan
3. $H_0 = \beta\eta_1\eta_2 = 0$: Kepuasan Kerja tidak berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan
 $H_a = \beta\eta_1\eta_2 > 0$: Kepuasan Kerja berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan
4. $H_0 = \gamma\eta_1\xi_1 = 0$: Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja
 $H_a = \gamma\eta_1\xi_1 > 0$: Gaya Kepemimpinan berpengaruh langsung terhadap Kepuasan Kerja
5. $H_0 = \gamma\eta_1\xi_1 \leq 0$: Kompensasi tidak berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja
 $H_a = \gamma\eta_1\xi_1 > 0$: Kompensasi berpengaruh langsung terhadap Kepuasan Kerja
6. $H_0 = \gamma\eta_1\xi_1 = 0$: Peran Kepuasan Kerja berpengaruh tidak langsung terhadap Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Karyawan
7. $H_0 = \gamma\eta_1\xi_1 \leq 0$: Peran Kepuasan Kerja berpengaruh tidak langsung terhadap Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Karyawan